

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pergaulan anak muda di Indonesia tentu tidak asing lagi terdengar di telinga kita, karena banyak melakukan kegiatan yang mengarah pada hal positif. Akan tetapi dari sebagian anak muda ada juga yang melakukan perilaku yang menyimpang atau yang berbau negatif. Hal terjadi karena dari sedikit para remaja dalam kondisi 'kebingungan' ini memilih cara dan jalan hidup masing-masing yang sedikit banyaknya dipengaruhi oleh orang tua dan lingkungan. Banyak hal yang menjadi sumber impian setiap anak muda untuk ikut dengan jaman terutama gaya hidup, yang pastinya setiap anak muda berkeinginan memenuhi gaya hidup mereka di zaman sekarang ini. Yang menjadi alasan utama yakni tidak ingin ketinggalan zaman.

Masyarakat modern, reaksi ditimbulkan oleh pertumbuhan kultur "*westernisasi*" atau budaya Barat. Pola masyarakat modern sangat menonjol ketika peradaban-peradaban barat masuk dalam kultur pribumi dikawasan jajahan mereka yakni indonesia. Sedemikian hebatnya penetrasi kultural Barat ini sehingga di awal Abad ke-20 sudah sangat sedikit masyarakat tradisional yang tersisa di bumi ini. Seluruh penduduk dunia telah mengalami kontak berkepanjangan dengan masyarakat Barat yang mendominasi bidang industri dan politik. Dalam pemikiran awam dan pemikiran ideologis terdapat keluhan bahwa berbagi sistem kultur dunia yang menonjol telah mengalami kemerosotan karena

“penyalahgunaan kultural” tetapi ada pula pemikiran berallawanan. Berkaitan erat dengan pandangan modernisasi dan keinginan untuk menyerupai masyarakat paling maju, ada kesiapan merangkul pola barat sebagai cara atau syarat emansipasi masyarakat sebagai simbol kemajuan peradaban.<sup>1</sup>Budaya barat sangat berpengaruh dalam dunia modern dalam wadah merubah pola pikir atau gaya hidup masyarakat.

Gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain (*interaksi sosial*). Oleh karena itu, gaya hidup membantu memahami yakni menjelaskan tapi bukan berarti membenarkan apa yang orang lakukan.<sup>2</sup>Gaya hidup masyarakat di belahan dunia Eropa menjadi simbol dari masyarakat yang ada di Indonesia. Karena gaya hidup di Eropa lebih populer dan modern. Seperti halnya *Dugem* yang kemarin hanya ada di Amerika sekarang sudah populer dikalangan masyarakat Indonesia.

Gaya Hidup saat ini telah menghilangkan batas-batas budaya lokal, daerah, maupun nasional karena arus gelombang gaya hidup global dengan mudahnya berpindah-pindah tempat melalui perantara media masa.<sup>3</sup>Hal ini menyebabkan perubahan sistem yang ada pada masyarakat karena masyarakat tidak mampu mempertahankan budaya mereka sendiri.

Remaja zaman sekarang berbeda dengan remaja zaman dahulu misalnya dalam gaya hidupnya. Gaya hidup remaja saat ini ikut berkembang sesuai kemajuan zaman dan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang ada. Gaya hidup

---

<sup>1</sup>Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Prenada Media, Jakarta, 2010, hlm. 108.

<sup>2</sup>David Chaney. *Lifestyles* Redaksi Jalasutra Media, Yogyakarta, 1996, hlm. 41.

<sup>3</sup>Sri Hastuti Dan Lina Sudarwati “*Gaya Hidup Remaja Pedesaan*”, Universitas Sumatera Utara *Jurnal Harmoni Sosial*, Vol. I, No. 2, Januari 2007, hlm.69.

adalah pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Potensi peniruan dalam diri remaja sangat besar. Perubahan penting lainnya dari remaja adalah kebutuhannya terhadap uang, karena beberapa hal seperti pertumbuhan fisik yang cepat, berarti membutuhkan sejumlah pakaian baru yang perlu dibeli dan juga barang-barang baru yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Gaya hidup yang berasal dari Barat sangat cepat berkembang di daerah-daerah yang terpencil karena menawarkan berbagai macam kesenangan.

*House Music* misalnya, aliran musik ini sudah banyak mempengaruhi masyarakat terutama para remaja atau biasa disebut anak muda yang masih sangat mudah terpengaruh oleh arus Globalisasi. *House Music* ini sudah berkembang pesat dan sudah mempengaruhi sistem kehidupan masyarakat yang ada di daerah pedesaan. *House Music* kini sudah menjadi gaya hidup baru dalam masyarakat pedesaan terutama gaya hidup para remaja. Seperti yang terjadi di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta, yang menjadikan *House music* sebagai kegiatan rutin remaja ketika merayakan hari-hari yang dianggap bisa dijadikan untuk hari keramaian seperti pesta perkawinan dan menyambut hari raya Idul Fitri maupun acara-acara lainnya. *House Music* ini kemudian hadir sebagai gaya hidup remaja di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta yang menyebabkan budaya lokal sudah mulai hilang.

Peminat *Huose Music* yang ada sekarang di Desa Lamu sudah banyak terlebih dari kalangan Remaja karena menurut realita yang ada sekarang pola hidup remaja berubah yakni dari segi tingkah laku, gaya berpakaian yang serba pendek, dan pola pikir yang lebih mengarah ke Barat-Baratan. Dahulu tempat

hiburan identik dengan hiburan di daerah daerah kecil. Hiburan malam tersebut kental dengan adat tradisional seperti tarian Dana-Dana yang menjadi khas Gorontalo. Seiring perkembangan zaman dan perubahan pola pikir masyarakat kebudayaan yang ada di Desa Lamu sudah mulai tidak nampak lagi karena sudah tergantikan oleh budaya barat yang merangsang pola hidup masyarakat terutama remaja pedesaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini memfokuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Gaya Hidup *House Music* diminati atau digandrungi oleh kalangan Remaja pedesaan di Desa Lamu Kecamatan Tilamuta kabupaten Boalemo.

## **1.3 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui Gaya Hidup *House music* yang diminati atau digandrungi oleh Remaja pedesaan.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

1. Secara praktis penelitian ini nantinya dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dalam mengembangkan penelitian-penelitian selanjutnya, serta pada umumnya dapat bermanfaat bagi masyarakat Kab. Boalemo dalam melihat realita sosial Gaya Hidup dikalangan Remaja.

### **1.4.2 Manfaat Teoritis**

2. Secara Teoritis diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu perkembangan pengetahuan khususnya bidang ilmu sosial dan terhadap remaja serta masyarakat dalam menentukan pola-pola kebiasaan yang layak diterapkan dinegara Indonesia.